



Patok Sekaten Dipasang Hari In

YOGYA, TRIBUN - Pemasangan patok untuk persiapan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2014 dilakukan hari ini, Sabtu (25/10), mulai pukul 08.00. Asisten Sekretaris Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya, memastikan hal itu setelah mendapat izin dari pihak Keraton.

Menurutnya, pihak Keraton telah memberikan izin Pemkot Yogyakarta untuk melakukan persiapan awal pelaksanaan Pasar Sekaten. Sebelumnya, koordinasi dengan Keraton maupun Pemda DIY harus dilakukan berkaitan dengan persiapan di lapangan. Pasalnya, pelaksanaan Sekaten kali ini berbarengan dengan

proses penataan Alun-Alun Utara yang menjadi lokasi event tahunan tersebut.

"Kami pastikan secara teknis tidak akan ada problem. Semua bisa berjalan beriringan. Kami jamin tidak bermasalah," kata Aman, Jumat (24/10).

Paling cepat, PMPS akan digelar mulai 28 November mendatang. Sebelumnya, pemasangan patok akan disusul sejumlah persiapan lain. Aman menyebutkan, setelah pemasangan patok, panitia masih akan membahas penataan stan peserta, regulasi dan memastikan siapa saja peserta yang terdaftar.

"Untuk sementara sekarang ini belum bisa kami ketahui jumlah

pesertanya," ujarnya.

Sesuai koordinasi dengan Keraton, menurut Aman, pelaksanaan Sekaten harus sinkron dengan berbagai aspek proses penataan Alun-Alun Utara. Aman menyebutkan, beberapa larangan antara lain, tidak boleh ada kegiatan penggalian tanah Alun-Alun Utara untuk pondasi stan Sekaten.

Praktis, stan di Sekaten tidak boleh permanen. Bentuk stan-stan nantinya hanya akan berupa tenda yang pondasinya tidak didirikan de-

■ Bersambung ke Hal 14

ngan menggali tanah. Demikian juga lantai stan tidak diperbolehkan menggunakan bahan tambahan semen.

"Lantainya kemungkinan hanya akan berupa papan kayu diletakkan saja atau paving block tanpa disemen. Aturan ini juga berlaku untuk stan Pemkot," katanya.

Secara umum, pelaksanaan Sekaten seperti tahun-tahun sebelumnya akan memanfaatkan seluruh area Alun-Alun Utara. Meski saat ini berbarengan

dengan penataan Alun-Alun Utara, menurut Aman, tidak ada pengurangan area di lokasi Sekaten.

Ditentukan pula, zonasi parkir Sekaten akan mengambil lokasi di sisi utara, timur dan barat di dalam area Alun-Alun Utara. Dengan demikian, keberadaan parkir tidak akan mengganggu arus lalu lintas.

18 Unit

Meski jumlah peserta Sekaten belum diketahui, namun khusus untuk

stan Pemkot telah ditentukan sebanyak 18 unit. Pemkot Yogyakarta menyiapkan anggaran senilai Rp500 juta untuk pembuatan anjungan stan milik Pemkot.

Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta, Hari Setya Wacana, mengatakan, anggaran itu lebih besar dibanding tahun lalu. Selain stan, sebanyak 16 tenda disiapkan untuk stan UMKM perwakilan kecamatan. (ose)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005